

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sejak tanggal 28 september sampai dengan 10 Desember 2023, dengan menggunakan pendekatan manajemen 7 langkah varney dan pada data perkembangan menerapkan metode SOAP yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada langkah pengumpulan data baik subyektif maupun obyektif yang diperoleh penulis pada saat hamil, bersalin, nifas, maupun bayi baru lahir ditemukan data pada kehamilan dengan anemia sedang. Dengan demikian tidak terdapat adanya kesenjangan antara teori dengan kasus.
2. Pada langkah interpretasi data sesuai dengan data subyektif dan data obyektif yang diperoleh pada kasus Ny. I didapatkan diagnosa :

- a. Kehamilan

Ny. I umur 29 tahun G2P1A0 hamil 30 minggu, janin tunggal, hidup intra uterine, letak memanjang, punggung kanan, presentasi kepala, konvergen, dengan anemia sedang. Sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dengan kasus.

- b. Persalinan

Interpretasi data pada persalinan adalah Ny. I umur 29 tahun G2P1A0 hamil 38⁺²minggu, janin tunggal, hidup intrauterine, letak memanjang, punggung kanan, presentasi kepala, divergen, dengan

persalinan spontan. Sehingga tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan kasus.

c. Nifas

Interpretasi data pada masa nifas yaitu Ny. I umur 29 tahun P2A0 dengan nifas 6 jam, 3 hari, 18 hari dengan nifas normal. Sehingga tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan kasus.

d. Bayi Baru Lahir (BBL)

Interpretasi data pada BBL adalah Bayi Ny. I lahir spontan jenis kelamin laki-laki, BBL 6 jam, 3 hari, 18 hari, dengan keadaan normal. Sehingga tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan kasus.

3. Pada langkah diagnosa potensial terhadap Ny. I penulis merumuskan pada kasus anemia sedang. Yang ditemukan diagnosa potensial yaitu : pada ibu dengan anemia sedang, resiko yang mungkin terjadi pada ibu yaitu ibu dapat mengalami anemia berat, melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR), resiko perdarahan saat persalinan bahkan dapat menjadi penyebab kematian pada ibu dan bayinya jika ibu mengalami anemia. Sedangkan bahaya anemia bagi janin yaitu abortus, terjadi kematian intra uteri, persalinan prematuritas tinggi, berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran dengan anemia, dapat terjadi cacat bawaan, bayi mudah mendapat infeksi sampai kematian perinatal.

Pada kasus kehamilan berjalan dengan normal, persalinan dengan spontan (normal), nifas normal, BBL normal, sehingga pada kasus kehamilan, bersalin, nifas, BBL tidak ada kesenjangan antara teori dengan kasus.

4. Pada langkah antisipasi penanganan segera sudah dilakukan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir yaitu kolaborasi dengan dokter Sp.OG. sehingga dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus.
5. Pada langkah perencanaan tindakan yang komprehensif disesuaikan dengan memberikan KIE pada saat kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. I dan sudah sesuai dengan teori yaitu asuhan kebidanan sesuai kebutuhan pasien. Dengan demikian tidak ada kesenjangan antara teori dengan kasus dalam memberikan perencanaan tindakan yang komprehensif.
6. Pada langkah pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif yaitu pada asuhan kehamilan normal dengan dilakukannya mulai dari anamnesa kemudian pemeriksaan dengan inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi. Persalinan normal, nifas normal, bayi baru lahir normal dilakukan dengan pemberian asuhan kebidanan sesuai dengan intervensi. Sehingga dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dengan kasus.
7. Pada langkah ini evaluasi terhadap asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. I yaitu kehamilan ibu dengan anemia sedang. Bayi berjenis kelamin laki-laki dengan berat lahir 2800gram dengan panjang badan 49 cm, serta ibu dapat melewati 6 minggu postpartum dengan normal, sehingga asuhan ini berhasil. Dengan demikian, tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan kasus.

5.2 Saran

1. Bagi Tempat Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi atau tambahan referensi bagi tenaga kesehatan terkait Asuhan Kebidanan Komprehensif pada kasus Anemia sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pelayanan kebidanan pada kasus ini.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah referensi terkait Asuhan Kebidanan Komprehensif pada kasus Anemia.

3. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat meningkatkan wawasan dan keilmuannya dibidang kesehatan, dan menambah keterampilan.

4. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang kehamilan dan faktor resiko kehamilan serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan rutin, bersalin, dan nifas di pelayanan kesehatan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).